

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini disusun sebagai langkah untuk menjawab pertanyaan secara valid, objektif, akurat, dan ekonomis. Jahoda dkk (Kurniawan, 2018, hlm. 91) berpendapat bahwa desain penelitian adalah suatu kerangka untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yakni kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan dan kelompok kontrol sebagai pembanding. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Emzir (2012, hlm. 69-70), bahwa kelompok eksperimen biasanya menerima suatu perlakuan di bawah penyelidikan, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran dari guru seperti biasanya. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada desain penelitian eksperimen murni. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Secara garis besar, penelitian ini dilakukan dalam bentuk uji coba suatu metode pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen kuasi (eksperimen semu). Penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengujicobakan sesuatu, sesuai, atau tidak dengan teori yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 34), bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan demikian, eksperimen kuasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

Alifia Azka Nur Haliza, 2019

PENERAPAN METODE KONSEP KALIMAT BERBANTUAN MEDIA VLOG
KARYAWISATA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari penerapan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, penggunaan eksperimen ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yakni ada tidaknya perbedaan antara kemampuan menulis peserta didik sebelum dengan kemampuan peserta didik sesudah diterapkan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata. Berikut desain penelitian yang akan digunakan.

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen

Kelompok	Prates	Perlakuan	Postes
Eksperimen (E)	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	X ₂	O ₄

(Sugiyono, 2015, hlm. 79)

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O₁ : Prates pada Kelas Eksperimen
- O₂ : Postes pada Kelas Eksperimen
- O₃ : Prates pada Kelas Kontrol
- O₄ : Postes pada Kelas Kontrol
- X₁ : Pembelajaran Kelas Eksperimen (Perlakuan)
- X₂ : Pembelajaran Kelas Kontrol (Perlakuan)

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes yang meliputi tes awal (prates) dan tes akhir (postes) di masing-masing kelompok kelas.

1. Tes awal (prates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi sebelum menerima pembelajaran menggunakan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata.
2. Tes akhir (postes) dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi setelah menerima pembelajaran menggunakan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini ada beberapa orang dengan tugas yang berbeda-beda. Partisipan yang terlibat di antaranya adalah berikut ini.

1. Santy Purnama Sari, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 26 Bandung yang berpartisipasi sebagai penilai 1 dan observer kegiatan pembelajaran yang dilakukan pengajar;
2. Aris Permana, Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2015 yang berpartisipasi sebagai penilai 2 yang berpartisipasi sebagai penilai 1 dan pengajar;
3. Alifia Azka Nur Haliza, Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2015 yang berpartisipasi sebagai penilai 3 observer kegiatan pembelajaran yang dilakukan pengajar.

C. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 117), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, setiap peneliti melakukan penetapan populasi yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 26 Bandung. Peserta didik kelas VII dipilih sebagai populasi karena teks deskripsi dipelajari di kelas VII SMP/MTs.

D. Sampel

Beberapa penelitian sengaja dilakukan hanya untuk membuat perkiraan tentang situasi yang sebenarnya. Langkah penelitian seperti itu dilakukan dengan cara *sampling*. Secara sederhana *sampling* berarti kegiatan pengambilan sampel. Sugiyono (2013, hlm. 118) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sama halnya seperti teori tersebut, dalam penelitian ini juga peneliti melakukan *sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan meminta bantuan/pertimbangan guru mata pelajaran, wakasek kurikulum, dan wali kelas. Kelas yang dipilih yaitu kelas yang memiliki kesamaan baik dalam hal nilai ulangan, laporan hasil pendidikan, ataupun sikap dari peserta didik. Kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.2

Tabel Sampel Penelitian

Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
Eksperimen	VII F	L	13	30
		P	17	
Kontrol	VII G	L	14	30
		P	16	

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya, meneliti merupakan kegiatan untuk melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam setiap penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 148) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rancangan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata. Rancangan pembelajaran tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Berikut merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 26 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Semester 1
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

Kompetensi Inti

- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.4	Menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat	4.4.1	Merencanakan penulisan teks deskripsi.
		4.4.2	Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata,

	bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis.		kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.
--	--	--	---

Tujuan Pembelajaran

- Merencanakan penulisan teks deskripsi.

Tujuan pembelajaran dalam indikator ini adalah peserta didik mampu merencanakan penulisan teks deskripsi dari vlog karyawisata. Peserta didik diharapkan memiliki sifat tanggung jawab, mandiri, dan kerja keras untuk menentukan kata kunci dari vlog yang diamati.

- Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.

Tujuan pembelajaran dalam indikator ini adalah peserta didik mampu menghasilkan sebuah tulisan jenis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan yang baik dan benar.

Materi Pembelajaran

- **Struktur Teks Deskripsi**

- Identifikasi

Identifikasi dalam teks deskripsi berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan berbagai pernyataan umum tentang objek.

- Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan hal lain). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

- Penutup
Bagian penutup berisi kesimpulan kesan yang dirasakan oleh penulis terhadap objek yang dideskripsikan.

➤ **Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi**

- Menggunakan kata yang merujuk pada nama objek beserta kata penggantinya.
- Menggunakan kata kopula, seperti *adalah, merupakan, yaitu*. Kata-kata itu digunakan dalam mengenalkan objek.
- Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa. Misalnya, *melompat, mengibas-ibas, berdiri*.
- Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, orang, atau suatu keadaan. Ini berkaitan dengan kepentingan dalam memaparkan suatu objek dengan sejelas-jelasnya. Kata-kata yang dimaksud misalnya, *bening, putih, bersih, panjang, merah*.

➤ **Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi**

- Menentukan objek yang akan dideskripsikan, baik itu orang, tempat, benda, binatang, suasana, ataupun objek-objek lainnya.
- Menentukan rincian teks yang mencakup identifikasi, deskripsi bagian, dan kesimpulan (kesan-kesan).
- Menyusun rincian objek ke dalam pola yang sistematis, yaitu berdasarkan urutan, waktu, tempat, dan pola-pola lainnya.
- Mengembangkan rincian objek menjadi teks deskripsi yang padu dan utuh.
- Menyunting teks yang sudah jadi agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang mungkin ada.

Metode Pembelajaran

Metode : Konsep Kalimat

Media Pembelajaran

Media : Vlog Karyawisata

➤ **Perlakuan Pertama**

Judul : “Pulau Paling Bagus di Indonesia?”



“Gue udah sering banget ke Medan, tapi belum pernah sekalipun ke Danau Toba apalagi Pulau Samosir. Jadi ntar di Medan gue bakal ditemenin Didi, terus nanti juga ada Ismi sama Suryadi. Kira-kira bakal sesuai ekspektasi kita ga ya?”

Kata kunci:

Pulau Samosir, Danau Toba

video Pulau Samosir tanpa prolog

Kata kunci:

Pemandangan indah, air jernih,



“Kita awali dari Danau Sidoni. Di sana kaya danau di atas danau gitu, indah pokoknya, tempatnya sakral, terus kita ga boleh ngomong aneh-aneh.”

Kata kunci:

Danau Sidoni, indah, sakral



“Ini bagus banget pengiapaannya. Gue barus sadar kalo di sini ada kolam renang.”

Kata kunci:

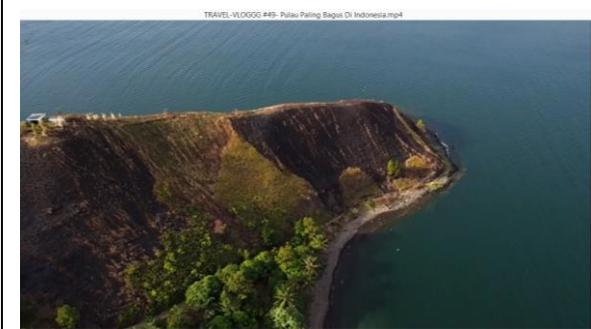
Penginapan, kolam renang, bagus



tayangan video tanpa prolog

Kata kunci:

Damai, asri, bukit-bukit, rumah gadang





video bernyanyi dengan anak SD

Kata kunci:

Senang, ceria, asik



“Ini kalo jalan-jalan banyak banget destinasi di sini. Enak banget tempatnya, suasananya juga tenang, banyak padang rumput.”

Kata kunci:

Banyak destinasi, tenang, banyak padang rumput

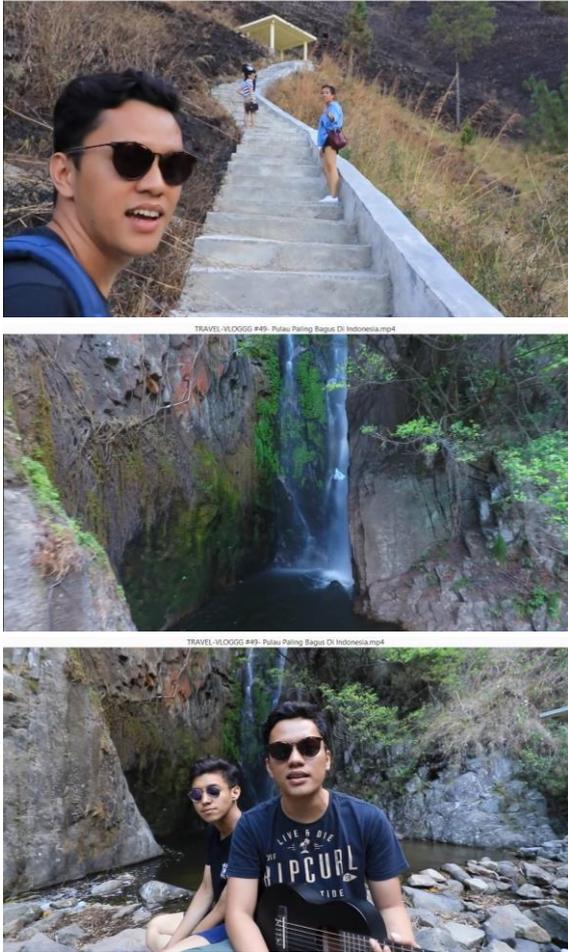


“Menara Pandang Tele”

Kata kunci:

Tinggi, spot foto terbaik



	<p>“Sekarang kita lagi mau ke Air Terjun Naesogok. Asli keren banget, gue bakal betah seharian di sini, ga kemana-mana, ga ngapa-ngapain, duduk doing di sini. Ini kayanya bakal jadi penutup hari yang indah. Di sini alamnya bagus banget, tempat wisatanya juga keren banget. Tapi ada satu hal yang mengganggu gue, hutannya banyak yang terbakar.”</p> <p>Kata kunci: Air Terjun Naesogok, keren, banyak hutan yang terbakar</p>
--	---

➤ **Perlakuan Kedua**

<p>Judul: “Pulang Kampung – Drone Hilang di Kelok 9”</p>	
	<p>“Sekarang kita lagi di Kelok 9.”</p> <p>Kata kunci: Kelok 9</p>

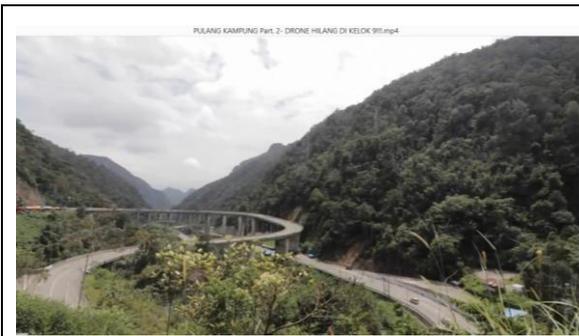


“Jadi, Kelok 9 ini jalan penghubung antara Pekanbaru dan Sumatera Barat. Jadi kalo misalkan kalian mau ke Pekanbaru dari Sumbar, kalian pasti lewatin Kelok 9.”

Kata kunci:
Penghubung Pekanbaru-Sumatera Barat

“Nah tadinya Kelok 9 ini cuma jalan tradisional yang kecil, cuma akhirnya dibangun jalan baru. Ini bangunnya lama banget dari pas gue SMP baru jadi kemaren-kemaren.”

Kata kunci:
Jalan tradisonal, jalan baru



video tanpa prolog

Kata kunci:

Pemandangan indah,
dikelilingi pohon-pohon,
keren, jembatan tinggi

detik-detik drone jatuh

Kata kunci:

Drone jatuh

Kegiatan Pembelajaran

➤ Pertemuan Pertama (tes awal/prates)

Kegiatan Prates	Alokasi Waktu
a. Peserta didik diberikan lembar kerja dan arahan mengenai prosedur tes membuat teks deskripsi.	5 Menit
b. Peserta didik diminta untuk menulis teks deskripsi secara individu berdasarkan tema yang telah ditentukan.	45 Menit
c. Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket respon yang dibagikan oleh guru	10 Menit

➤ Pertemuan Kedua (perlakuan pertama)

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu
a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. d. Memberikan gambaran tentang manfaat dalam kehidupan sehari-hari mengenai pelajaran yang akan dipelajari.	10 Menit

Kegiatan Inti	Alokasi Waktu
<p>Sintak metode konsep kalimat yang dilakukan dalam perlakuan satu yaitu penyampaian kompetensi, penyampaian materi, pembagian kelompok, pembagian contoh teks deskripsi, menggali informasi tentang struktur teks deskripsi, penayangan media vlog, latihan menentukan kata kunci, dan latihan menuliskan kembali teks dengan kata kunci yang telah dipadatkan. Lebih jelasnya dijabarkan dalam kegiatan berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membentuk 4 kelompok. b. Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks deskripsi yang dibagikan guru. c. Peserta didik diarahkan untuk menggali dan berpikir kembali tentang struktur dan kebahasaan yang ada dalam teks deskripsi. d. Peserta didik mengamati tayangan media vlog karyawisata yang berjudul “Pulau Paling Bagus di Indonesia?”. e. Peserta didik diberi tugas melalui tayangan media vlog karyawisata tersebut yang dijadikan sebagai objek untuk sumber ide peserta didik dalam menulis teks deskripsi. f. Peserta didik diarahkan untuk menentukan kata-kata kunci dari media vlog yang diamati. g. Peserta didik bersama kelompoknya mengomunikasikan hasil kata kunci yang telah ditentukan secara individu. h. Peserta didik bersama kelompoknya mengerucutkan kata-kata kunci dari setiap anggota kelompok berdasarkan arahan guru. 	90 Menit

i. Peserta didik secara individu menulis teks deskripsi berdasarkan kata-kata kunci yang telah disepakati bersama kelompoknya masing-masing.	
Kegiatan Penutup	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. b. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran. c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. d. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 	10 Menit

➤ **Pertemuan Ketiga (perlakuan kedua)**

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. d. Memberikan gambaran tentang manfaat dalam kehidupan sehari-hari mengenai pelajaran yang akan dipelajari. 	10 Menit

Kegiatan Inti	Alokasi Waktu
<p>Sintak metode konsep kalimat yang dilakukan pada pertemuan ini tidak dilakukan dari sintak pertama, karena kelompok dan materi telah dibagi dan telah dijelaskan di pertemuan sebelumnya. Sintak yang dilakukan meliputi penentuan topik yang didapat dari tayangan vlog, penentuan kata kunci yang ditentukan melalui diskusi kelompok, serta kesimpulan yang diambil untuk dijadikan bahan dalam menulis teks deskripsi, dan praktik membuat teks deskripsi yang dijabarkan dalam kegiatan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati tayangan media vlog karyawisata berjudul “Drone Hilang di Kelok 9”. b. Peserta didik diberikan tugas melalui tayangan media vlog karyawisata tersebut yang dijadikan sebagai objek untuk sumber ide peserta didik dalam menulis teks deskripsi. c. Peserta didik diarahkan untuk menentukan kata-kata kunci dari media vlog yang diamati. d. Peserta didik bersama kelompoknya mengomunikasikan hasil kata kunci yang telah ditentukan secara individu. e. Peserta didik bersama kelompoknya mengerucutkan kata-kata kunci dari setiap anggota kelompok berdasarkan arahan guru. f. Peserta didik secara individu menulis teks deskripsi berdasarkan kata-kata kunci yang telah disepakati bersama kelompoknya masing-masing. 	90 Menit

Kegiatan Penutup	Alokasi Waktu
a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. b. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran. c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. d. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.	10 Menit

➤ **Pertemuan Keempat (tes akhir/postes)**

Kegiatan Prates	Alokasi Waktu
a. Peserta didik diberikan lembar kerja dan arahan mengenai prosedur tes membuat teks deskripsi.	5 Menit
b. Peserta didik diminta untuk menulis teks deskripsi secara individu berdasarkan tema yang telah ditentukan.	45 Menit
c. Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket respon yang dibagikan oleh guru.	10 Menit

2. Instrumen Penilaian

Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Berikut merupakan kisi-kisi soal teks deskripsi.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Tes Tulis Teks deskripsi

Kompetensi Dasar	4.2	Menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis.
------------------	-----	---

Indikator Pencapaian Kompetensi	4.2.1 4.2.2	Merencanakan penulisan teks deskripsi Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.
Jenis Soal	Uraian	

Tabel 3.4

**Lembar Soal Menulis Teks Deskripsi
(Prates dan Postes)**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TEKS DESKRIPSI**

Nama :	No Absen :	Kelas :
--------	------------	---------

4.4	Menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis.
-----	---



Petunjuk Kegiatan

1. Tuliskan identitas diri pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan pada guru.

Soal

1. Tentukan satu topik tentang tempat wisata yang kamu ketahui.
2. Kembangkan topik tersebut menjadi teks deskripsi yang utuh berdasarkan pengalamanmu dalam pembelajaran teks tersebut.

Adapun pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Aspek		Skor	Kriteria	Skor Maksimal
Isi	1. Daya tarik pengembangan	12-15	Sangat baik-Sempurna	25
		8-11	Cukup baik-Baik	
		4-7	Sedang-Cukup	
		1-3	Sangat Kurang	
	2. Spesifikasi objek	8-10	Sangat baik-Sempurna	
		5-7	Cukup baik-Baik	
		2-4	Sedang-Cukup	
		1	Sangat Kurang	
Struktur Teks	1. Kelengkapan struktur	12-15	Sangat baik-Sempurna	40
		8-11	Cukup baik-Baik	
		4-7	Sedang-Cukup	
		1-3	Sangat Kurang	
	2. Kepaduan struktur	12-15	Sangat baik-Sempurna	
		8-11	Cukup baik-Baik	
		4-7	Sedang-Cukup	
		1-3	Sangat Kurang	
	3. Keruntutan struktur	8-10	Sangat baik-Sempurna	
		5-7	Cukup baik-Baik	
		2-4	Sedang-Cukup	
		1	Sangat Kurang	
Kaidah Kebahasaan	1. Kemunculan kalimat cerapan pancaindra	8-10	Sangat baik-Sempurna	25
		5-7	Cukup baik-Baik	
		2-4	Sedang-Cukup	
		1	Sangat Kurang	

	2. Keefektifan kalimat	8-10	Sangat baik-Sempurna	10
		5-7	Cukup baik-Baik	
		2-4	Sedang-Cukup	
		1	Sangat Kurang	
	3. Kebakuan bahasa	5	Sangat baik-Sempurna	
		4	Cukup baik-Baik	
		3	Sedang-Cukup	
		2	Sangat Kurang	
Fitur	1. Kebakuan ejaan	5	Sangat baik-Sempurna	
		4	Cukup baik-Baik	
		3	Sedang-Cukup	
		2	Sangat Kurang	
	2. Ketepatan tanda baca	5	Sangat baik-Sempurna	
		4	Cukup baik-Baik	
		3	Sedang-Cukup	
		2	Sangat Kurang	
Jumlah		100		

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Adapun skor yang telah diperoleh peserta didik dikategorikan berdasarkan kategori penilaian akhir seperti berikut ini.

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Akhir

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

Adapun lembar penilaian penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

Tabel 3.7
Lembar Penilaian Menulis Teks deskripsi

No.	Nama Peserta Didik	Isi	Struktur Teks	Kaidah Kebahasaan	Fitur	Skor
1						
2						
3						
dst.						

3. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi yang berisi kegiatan peserta didik dan pengajar dalam pembelajaran teks deskripsi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat berbagai hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Instrumen Observasi Guru

Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<p>Sintak: Guru mengarahkan peserta didik untuk menerapkan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk 4 kelompok.</p> <p>b. Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>c. Guru menayangkan vlog karyawisata yang telah disiapkan (peserta didik mengamati media vlog karyawisata tersebut dan mencatat kata-kata kunci dari vlog yang diamati).</p> <p>d. Guru mengulas sekilas mengenai isi media vlog karyawisata yang telah ditayangkan.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi mengenai kata kunci yang telah ditemukan.</p> <p>f. Guru meminta peserta didik</p>			

<p>untuk menulis teks deskripsi dari kata kunci yang telah ditemukan.</p> <p>g. Guru membimbing aktivitas peserta didik pada saat mengembangkan kata kunci menjadi teks deskripsi yang utuh.</p> <p>h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang telah dipelajari hari ini.</p>			
---	--	--	--

Tabel 3.9

Instrumen Observasi Peserta Didik

Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<p>Sintak: Peserta didik melakukan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata.</p> <p>a. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk.</p> <p>b. Peserta didik menyimak gambaran awal proses pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>c. Peserta didik tampak antusias mengamati tayangan media</p>			

<p>vlog karyawisata.</p> <p>d. Peserta didik merancang konsep penulisan teks deskripsi melalui penentuan kata kunci yang diperoleh dari media vlog karyawisata yang ditayangkan guru.</p> <p>e. Peserta didik bekerja sama membicarakan kata-kata kunci yang telah ditemukan dari hasil pengamatan terhadap media vlog karyawisata.</p> <p>f. Peserta didik menulis teks deskripsi dengan memanfaatkan kata kunci yang telah ditemukan dari hasil pengamatan terhadap media vlog karyawisata.</p> <p>g. Peserta didik menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru selama menulis teks deskripsi.</p>			
---	--	--	--

4. Angket

Kuisioner atau angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik mengenai masalah-masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik tersebut. Angket yang akan diberikan peneliti kepada peserta didik sebelum dan sesudah melakukan tes. Pembagian angket dilakukan sebagai informasi pendukung penelitian ini. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman menulis teks peserta didik baik sebelum maupun sesudah penerapan metode berbantuan media vlog karyawisata. Hasil

pengolahan angket ini juga kemudian dapat dijadikan sebagai data pendukung hasil tes dan juga saran serta rekomendasi di kemudian hari.

Tabel 3.10

Lembar Angket Peserta Didik Sebelum Perlakuan

ANGKET PESERTA DIDIK			
Petunjuk Umum :			
1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan yang kalian rasakan.			
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.			
3. Tulislah kelas dan tanggal di tempat yang telah disediakan.			
Kelas :			
Tanggal :			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu pernah menulis teks deskripsi?		
2.	Apakah menulis teks deskripsi itu mudah dipahami?		
3.	Apakah menulis teks deskripsi itu menarik?		
4.	Apakah menulis teks deskripsi itu bermanfaat?		
5.	Apakah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi gurumu menggunakan media vlog?		

Tabel 3.11

Lembar Angket Peserta Didik Sesudah Perlakuan

ANGKET PESERTA DIDIK			
Petunjuk Umum :			
1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan yang kalian rasakan.			
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.			
3. Tulislah kelas dan tanggal di tempat yang telah disediakan.			
Kelas :			
Tanggal :			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media vlog karyawisata.		
2.	Saya merasa pembelajaran menulis teks deskripsi itu mudah dipahami dengan menggunakan media vlog karyawisata.		
3.	Saya merasa pembelajaran teks deskripsi itu menarik dengan menggunakan media vlog karyawisata.		
4.	Saya merasa pembelajaran teks deskripsi itu bermanfaat dengan menggunakan media vlog karyawisata.		
5.	Pengalaman saya bertambah setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media vlog karyawisata.		

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data awal dan data akhir. Data awal menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Data akhir mengenai hasil penerapan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Kedua data tersebut peneliti peroleh dengan menggunakan teknik observasi dan tes.

1. Observasi

Sugiyono (2013, hlm. 203) mengungkapkan bahwa observasi dilakukan dalam penelitian bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan observasi pada kelas eksperimen yakni kelas yang diberi perlakuan.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (postes). Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi sebelum menerapkan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sesudah menerapkan metode konsep kalimat berbantuan media vlog karyawisata.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang disebut prosedur penelitian. Berikut uraian beberapa prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Persiapan Penelitian

a. Penetapan Desain Penelitian

Penetapan desain penelitian dilakukan dengan mencari desain penelitian yang memungkinkan untuk penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

Terdapat dua instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yakni instrumen perlakuan dan instrument penilaian.

c. Melakukan Validasi Instrumen kepada Para Ahli/Validator

Instrumen yang telah dibuat kemudian diajukan kepada para ahli untuk diperiksa. Pemeriksaan instrumen oleh para ahli dimaksudkan agar peneliti mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang telah dibuat.

d. Mengolah dan Merevisi Instrumen Penelitian

Para ahli akan memberikan pandangan terhadap instrumen yang diberikan oleh peneliti dalam bentuk revisi/usulan perbaikan, sehingga peneliti harus mengolah dan merevisi instrumen penelitian, lalu kemudian peneliti mengajukan kembali kepada ahli-ahli tersebut untuk melakukan validasi kembali.

e. Mempersiapkan Bahan Ajar

Setelah para ahli menganggap bahwa instrumen penelitian layak untuk digunakan, selanjutnya adalah mempersiapkan bahan ajar. Bahan ajar penelitian ini adalah contoh teks deskripsi, contoh gambar tempat wisata, dan vlog karyawisata yang diunduh dari situs youtube.

f. Mengurus Perizinan

Perizinan pada saat melakukan penelitian dengan surat pengantar penelitian skripsi, lalu mengajukan surat penelitian skripsi, kemudian surat penelitian tersebut diberikan kepada pihak sekolah dengan melampirkan proposal skripsi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pretes dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Pelaksanaan postes dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Pelaksanaan Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan dan merapikan data hasil penelitian.
- b. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap kegiatan pretes dan postes.
- c. Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Penyajian Hasil Analisis Data Penelitian

Setelah pelaksanaan analisis terhadap data penelitian, diperoleh hasil analisis data skor dan persentase, kemudian akan disajikan dengan cara tabel dan grafik.

5. Kesimpulan

Penyimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Selain itu, analisis data juga dilakukan terhadap hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi. Sugiyono (2013, hlm. 333) mengungkapkan bahwa analisis data penelitian kuantitatif sudah jelas

diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Berdasarkan teori tersebut, data kuantitatif yang telah diperoleh dari penelitian ini diolah melalui perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Analisis data yang diperoleh digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Adapun proses analisis data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Analisis Data Penilaian Tes

Hasil prates dan postes menulis teks deskripsi di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dinilai oleh tiga penimbang/penilai dengan menggunakan format penilaian yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Penilaian Hasil Tes

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan postes menulis teks deskripsi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Mengolah skor hasil prates dan postes, kemudian diubah menjadi nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- 3) Hasil prates dan postes dari tiga penimbang dibuat nilai akhirnya.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

b. Uji Prasyarat

Uji-uji yang dilakukan pada uji prasyarat yaitu uji yang bersifat penentuan sebelum dilakukan uji akhir. Dalam uji prasyarat aka nada uji yang menunjukkan apakah data normal atau tidak, homogeny atau tidak, ada subjektivitas antarpemilai atau tidak. Berikut uji prasyarat yang dilakukan.

- 1) Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpemimbang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Seperti yang diungkapkan oleh Kurniawan (2018, hlm. 159), bahwa kata “reliabilitas” dalam bahasa Indonesia diambil dari kata bahasa Inggris, yaitu *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan *software* SPSS 23, berikut langkah-langkahnya.

- a) Memasukan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
 - b) Memilih *analyze>>scale>>explore*
 - c) Memilih *plots* lalu centang *normally plots with test*
 - d) Memilih *continue* lalu OK
- 2) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang dapat diolah dengan menggunakan statistic parametrik. Uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS, berikut langkah-langkahnya.

- a) Memasukan data di halaman data *view*, dengan klik tab data *view*.
- b) Selanjutnya, melakukan analisis data pada menu bar klik *analyze >>descriptive statistics>>explore*.
- c) Selanjutnya terbuka kotak dialog *explore*, memindahkan variabel nilai akhir ke kolom *dependent list* dengan cara klik variabel nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *dependent list*. Selanjutnya memindahkan variabel narasi sugestif ke kolom *factor list* dengan cara klik variabel narasi sugestif kemudian klik tombol tanda penunjuk pada faktor *list*.
- d) Memilih tombol *plots*. Pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test* selanjutnya klik tombol *continue*.

e) Selanjutnya, klik tombol OK, maka hasil *output test of the normality* keluar.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai prates dan postes data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Berikut langkah-langkah penggunaannya.

- a) Membuka lembar kerja SPSS, klik variabel *view*.
- b) Mengisikan data di halaman *view*, dengan klik data *view*.
- c) Mengisikan data pada menu bar klik *analyze>>descriptive statistic>>explore*.
- d) Menunggu kotak dialog *explore* muncul, mengisikan variabel hasil belajar ke kotak *dependent list*, lalu variabel jenis kelas ke *factor list*, pada bagian *display* pilih *both* dan klik *plots* yang berada di samping kotak *dependent list*.
- e) Setelah kotak dialog *plots* muncul, pada bagian *spread vs level with levene test* memilih *power estimation*, lalu memilih *continue* dan memilih OK.

c. Uji Hasil/Uji Hipotesis

Uji hipotesis dihitung menggunakan hasil pengolahan data dengan bantuan *software* SPSS 23 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau jika signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut langkah penggunaan *software* SPSS.

- 1) Membuka halaman kerja SPSS, kemudian memilih variabel *view*.
- 2) Memasukan data di dalam data *view*, dengan klik data *view*, selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze>>compare means>>independent sample T-Test*. Memasukan variabel nilai tes ke kotak *test* variabel, dan masukan

variabel kelompok kelas ke kotak *grouping variable*. Kemudian klik tombol *define group*.

- 3) Pada group I diisi angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada group II diisi angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian memilih *continue*>OK dan hasil *output* keluar.
- 4) Memasukan data ke dalam kriteria pengujian.
 - a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - c) Jika probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima
 - d) Jika probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak

2. Analisis Data Hasil Angket

Data yang diperoleh dari hasil angket kemudian diolah dengan mengambil presentase dari setiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Hasil persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk memperkuat hasil analisis data secara statistik. Berikut pedoman pengolahan angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{jawaban peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$